



**BUPATI BIREUEN
PROVINSI ACEH**

KEPUTUSAN BUPATI BIREUEN
NOMOR 100.3.3.2/ 270 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN PELAKSANAAN *PROGRAM BOARDING SCHOOL*
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 2 BIREUEN TAHUN 2025

BUPATI BIREUEN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penerapan sistem pendidikan berpola asrama yang akan mendukung pengembangan pendidikan khususnya di Kabupaten Bireuen serta menawarkan keunggulan yang diukur dari sisi kesiapan peserta didiknya menjadi insan yang beriman, bertaqwa, dan mampu hidup mandiri dalam masyarakat dan untuk Memberikan Pendidikan yang berkualitas dan membantu siswa untuk berkembang menjadi individu yang lebih baik;
- b. bahwa menindaklanjuti maksud tersebut diatas, dipandang perlu Menetapkan Pelaksanaan Program *Boarding School* pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bireuen Tahun 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan dalam suatu Keputusan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Bireuen dan Kabupaten Simeulue sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2000;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

9

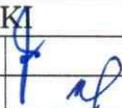
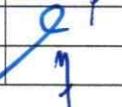
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Berasrama;
7. Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bireuen sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 3 Tahun 2024;
8. Keputusan Bupati Bireuen Nomor 100.3.3.2/172 Tahun 2025 tentang Penetapan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bireuen sebagai Sekolah berasrama/Boarding School;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Pelaksanaan Program *Boarding School* pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bireuen Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

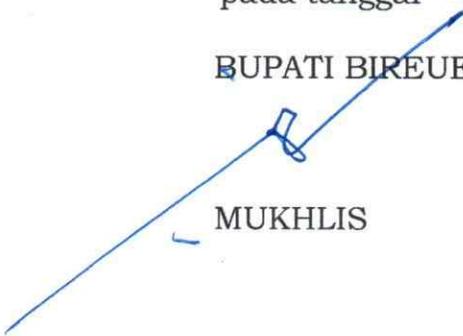
KEDUA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Penetapan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

PARAF HIERARKI	
SEKDA	
ASISTEN	
KADIS P&K	
KABAG HUKUM	

4

Ditetapkan di Bireuen
pada tanggal " Maret 2025

BUPATI BIREUEN,


MUKHLIS

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI BIREUEN
NOMOR 100.3.3.2/ 270 TAHUN 2025
TANGGAL 11 MARET 2025

PELAKSANAAN PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 2 BIREUEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam pembangunan bangsa. Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, kebutuhan akan pendidikan yang tidak hanya locus pada aspek akademik tetapi juga pembentukan karakter menjadi sangat krusial. UPTD SMP Negeri 2 Bireuen menyadari pentingnya hal ini dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan siswa secara holistik.

Melalui pembangunan *boarding school*, UPTD SMP Negeri 2 Bireuen bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar yang terstruktur dan terintegrasi dengan program-program pembinaan karakter dan keagamaan. Hal ini sesuai dengan visi untuk mewujudkan lembaga pendidikan profesional yang mampu membentuk generasi Qurani, berdaya saing, dan peduli lingkungan.

Boarding school menawarkan pendekatan pendidikan yang unik, di mana siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran di dalam kelas tetapi juga pembinaan di luar jam sekolah. Pendidikan berasrama memungkinkan siswa untuk hidup dalam lingkungan yang teratur dan disiplin, sekaligus membangun hubungan yang erat dengan teman-teman dan guru.

Salah satu aspek penting dari *boarding school* ini adalah integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum khas Pendidikan Dayah/Pesantren. Kurikulum ini tidak hanya memberikan pengetahuan akademik yang diperlukan tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Pembelajaran Tahfizul Quran menjadi salah satu program unggulan yang akan membantu siswa dalam menghafal dan memahami Al-Quran.

Salah satu program khas yang juga akan diimplementasikan adalah pembelajaran kurikulum pesantren berupa pengajian kitab dan aktifitas kedayahan lainnya dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan agama siswa melalui kajian kitab-kitab klasik yang diajarkan oleh para Ustadz/Teungku yang kompeten. Dengan demikian, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, sekaligus memperkuat akhlak dan keimanan mereka.

Selain itu, *boarding school* ini juga mengedepankan pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila. Melalui berbagai kegiatan dan program, siswa diajarkan untuk memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, integritas, dan semangat kebangsaan. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

Manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu juga menjadi locus utama dalam pembangunan *boarding school* ini. Dengan manajemen yang baik, diharapkan sekolah dapat memberikan layanan pendidikan yang optimal dan terus meningkatkan kualitasnya. Penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam pengelolaan

4

sekolah akan memastikan bahwa semua program dan kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan.

Mewujudkan Sekolah Adiwiyata juga menjadi salah satu misi penting. Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Dengan menerapkan konsep ini, *boarding school* diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang asri dan ramah lingkungan, serta membentuk siswa yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pelestarian lingkungan.

Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan orang tua siswa, sangat diperlukan dalam merealisasikan pembangunan *boarding school* ini. Kolaborasi antara semua pemangku kepentingan akan memastikan bahwa semua kebutuhan dan harapan dapat terpenuhi, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal bagi siswa.

Dengan latar belakang dan tujuan yang jelas, UPTD SMP Negeri 2 Bireuen berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang terbaik melalui pembangunan *boarding school*. Diharapkan, *boarding school* ini dapat menjadi model pendidikan yang unggul dan memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas.

B. Pelaksanaan

Rencana Pelaksanaan Sekolah Berasrama / Boarding School UPTD SMP Negeri 2 Bireuen dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Tahap 1: Persiapan

1. Pembangunan Asrama *Boarding School*;
2. Penataan halaman dan lingkungan Sekolah;
3. Pengurusan perizinan dan administrasi; dan
4. Sosialisasi program kepada masyarakat dan calon siswa.

b. Tahap 2: Perekrutan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1. Rekrutmen tenaga pendidik berkualitas.
 - a) Guru Quran; dan
 - b) Guru Dayah.
2. Rekrutmen Tenaga Kependidikan
 - a) Tenaga Satpam;
 - b) Tenaga Kebersihan; dan
 - c) Wali Asrama.
3. Pelatihan dan pengembangan kapasitas guru dan staf.

c. Tahap 3: Implementasi Program

1. Penerimaan siswa baru khusus Kelas Boarding.
2. *Launching* program Sekolah berasrama / Boarding School .
3. Memulai kegiatan belajar mengajar di boarding school.
 - a) Pagi 07.30 sd 13.30 : Pembelajaran pagi (kurikulum Nasional)
 - b) Siang 13.30 sd 16.30 : Pembelajaran Quran
 - c) Malam 16.30 sd 06.00 : Pembelajaran Dayah/Pesantren (Kurikulum Pesantren)
4. Monitoring dan evaluasi program secara berkala.

4

C. Anggaran

Rencana Anggaran Operasional *Boarding School* Tahun 2025 sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

NO	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Belanja Alat atau bahan keperluan Islamic Boarding School				64,675,000
1	AC 2 PK untuk mushalla	2	unit	11,700,000	23,400,000
2	Ambal shalat	4	lembar	2,210,000	8,840,000
3	Soundsistem Mushalla	1	set	10,400,000	10,400,000
4	Meja belajar siswa model lipat	20	unit	455,000	9,100,000
5	Meja kerja 1/2 biro	1	unit	1,950,000	1,950,000
6	Lemari penyimpanan al-quran	2	unit	3,900,000	7,800,000
7	Printer L3210	1	unit	3,185,000	3,185,000
2	Belanja makan dan minum Islamic Boarding School				170,681,800
1	Makan pagi	1,817	kotak	23,400	42,517,800
2	Makan siang	1,896	kotak	33,000	62,568,000
3	Makan malam	2,116	kotak	31,000	65,596,000
3	Belanja Jasa tenaga ahli Islamic Boarding School				183,600,000
1	Guru Pendidikan Dayah (1 org x 12 bulan)	12	OB	2,500,000	30,000,000
2	Guru Tahfidz (2 orang x 12 bulan)	24	OB	2,500,000	60,000,000
3	Wali Asrama (1 orang x 12 bulan)	12	OB	3,000,000	36,000,000
4	Tenaga Tata Usaha (2 orang x 12 bulan)	24	OB	1,000,000	24,000,000
5	Insentif Kepala Sekolah (1 orang x 12 bulan)	12	OB	900,000	10,800,000
6	Insentif Wakil Kepala (2 orang x 12 bulan)	24	OB	700,000	16,800,000
7	Insentif Bendahara (1 orang x 12 bulan)	12	OB	500,000	6,000,000
4	Belanja jasa tenaga kebersihan				48,000,000
1	Tenaga kebersihan<perempuan> (2 orang x 12 bulan)	24	OB	2,000,000	48,000,000
5	Belanja jasa tenaga Keamanan				48,000,000
1	Keamanan/satpam (2 orang x 6 bulan)	24	OB	2,000,000	48,000,000
6	Belanja Tagihan Air				57,100,000
1	Instalasi air PDAM ke asrama Islamic Boarding School	1	keg	9,100,000	9,100,000
2	Rekening air PDAM	12	bulan	4,000,000	48,000,000

8

7	Belanja Tagihan Listrik					96,000,000
	1	Rekening Listrik	12	bulan	8,000,000	96,000,000
8	Pekerjaan Sekat kamar Wali Asrama					4,316,000
	1	Triplek	8	lembar	97,500	780,000
	2	Kayu 1,5 x 2	10	batang	45,500	455,000
	3	Kayu 2 x 2	3	batang	78,000	234,000
	4	Paku 1 inchi	1	kg	26,000	26,000
	5	paku 2 inchi	1	kg	26,000	26,000
	6	paku 2,5 inchi	1	kg	26,000	26,000
	7	Cat air 5 kg	2	Kaleng	390,000	780,000
	8	Kuas 5 inchi	2	buah	19,500	39,000
	9	Ongkos kerja	1	keg	1,950,000	1,950,000
9	Pekerjaan WC Wali asrama					14,397,500
	1	Semen	35	zak	91,000	3,185,000
	2	Batu bata	1500	biji	910	1,365,000
	3	Pasir	4	m3	260,000	1,040,000
	4	Seng 7 kaki	6	lembar	97,500	585,000
	5	Besi 10 inchi	3	batang	117,000	351,000
	6	Kayu 1,5 x 2	4	batang	45,500	182,000
	7	Kayu 2 x 2	1	batang	78,000	78,000
	8	Closed jongkok	1	unit	260,000	260,000
	9	Pintu Kamar mandi	1	unit	208,000	208,000
	10	Pipa 3/4 inch	15	batang	45,500	682,500
	11	Pipa 3 inchi	2	batang	169,000	338,000
	12	Lem	5	kaleng	15,600	78,000
	13	Elbo	15	buah	6,500	97,500
	14	Sok sambung	15	buah	6,500	97,500
	15	Ongkos kerja	1	keg	5,850,000	5,850,000
10	Belanja Peralatan makan dan minum					7,648,000
	1	Dispenser	2	unit	325,000	650,000
	2	Gelas	2	lusin	65,000	130,000
	3	Galon air	6	buah	78,000	468,000
	4	air galon	800	galon	8,000	6,400,000
11	Pekerjaan Teralis pintu dan jendela Boarding					8,515,000
	1	Jendela TU Boarding depan	1	unit	1,040,000	1,040,000
	2	Jendela TU Boarding belakang	1	unit	1,495,000	1,495,000
	3	ventilasi udara TU pintu TU Boarding	1	unit	390,000	390,000
	4	Jendela Wali asrama	1	unit	1,040,000	1,040,000
	5	Pintu Wali asrama	1	unit	3,770,000	3,770,000
	6	ventilasi udara pintu wali asrama	1	unit	780,000	780,000
12	Publikasi					11,700,000
	1	Video publikasi	1	keg	4,550,000	4,550,000
	2	papan administrasi asrama	1	keg	3,900,000	3,900,000

4

	3	Sosialisasi ke satuan pendidikan	1	keg	3,250,000	3,250,000
13	Rak sepatu					39,000,000
	1	Rak sepatu di depan kamar asrama	10	unit	1,950,000	19,500,000
	2	Rak sepatu di depan mushalla	5	unit	3,900,000	19,500,000
14	Peralatan/bahan listrik					9,490,000
	1	Lampu sorot 150 watt	6	buah	422,500	2,535,000
	2	Lampu hemat energi 26 watt	30	buah	58,500	1,755,000
	3	Lampu hemat energi 18 watt	60	buah	32,500	1,950,000
	4	Lampu hemat energi 36 watt	20	buah	97,500	1,950,000
	5	Senter besar untuk ronda	2	unit	260,000	520,000
	6	NCB	4	buah	195,000	780,000
15	Pemeliharaan					11,245,000
	1	Servise AC	9	Unit	455,000	4,095,000
	2	Kunci pintu asrama	11	unit	650,000	7,150,000
JUMLAH						774,368,300

D. Sasaran

Sasaran pelaksanaan pendidikan berasrama di UPTD SMP Negeri 2 Bireuen meliputi beberapa pihak yang akan mendapatkan manfaat langsung maupun tidak langsung dari program ini.

a. Siswa:

1. Siswa UPTD SMP Negeri 2 Bireuen: Siswa *Boarding School* yang terdaftar di sekolah ini akan menjadi penerima manfaat utama dari program pendidikan berasrama. Mereka akan mendapatkan pendidikan holistik yang mencakup aspek akademik, keagamaan, dan pembentukan karakter.
2. Calon Siswa dari Daerah Sekitar: Program ini juga menargetkan siswa dari daerah sekitar yang ingin mendapatkan pendidikan berkualitas dan kesempatan untuk tinggal di asrama.
3. Siswa Berbakat dan Berprestasi: *Boarding school* akan memberikan kesempatan bagi siswa yang berbakat dan berprestasi untuk berkembang lebih jauh melalui program-program yang disediakan.

b. Guru dan Tenaga Pendidik:

1. Guru UPTD SMP Negeri 2 Bireuen: Guru akan mendapatkan pelatihan dan dukungan untuk mengimplementasikan kurikulum terpadu serta mengelola program asrama dengan baik.
2. Tenaga Kependidikan: Staf administrasi dan pendukung lainnya juga akan dilibatkan dalam memastikan pelaksanaan program berasrama berjalan lancar.

9

c. Orang Tua dan Keluarga Siswa:

1. Orang Tua: Orang tua siswa akan mendapatkan kepastian bahwa anak-anak mereka mendapatkan pendidikan berkualitas dalam lingkungan yang aman dan teratur.
2. Keluarga Siswa: Keluarga akan terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua, acara sekolah, dan kegiatan lainnya, yang memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas.

d. Masyarakat Sekitar:

1. Masyarakat Desa: Masyarakat di sekitar sekolah akan mendapatkan manfaat dari adanya sekolah berasrama, seperti peluang pekerjaan dan peningkatan kegiatan ekonomi lokal.
2. Komunitas Keagamaan dan Lingkungan: *Boarding school* yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan lingkungan akan menjadi pusat kegiatan positif di masyarakat.

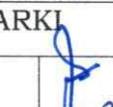
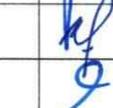
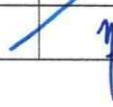
e. Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan:

1. Pemerintah Daerah: Program ini akan mendukung visi dan misi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi yang unggul.
2. Dinas Pendidikan: Akan mendapatkan model pendidikan berasrama yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan di wilayahnya.

f. Lembaga Keagamaan dan Pendidikan Dayah:

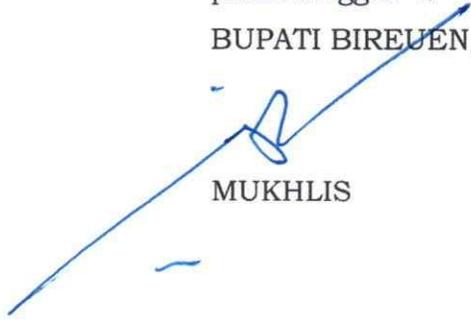
1. Lembaga Keagamaan: Program pembelajaran tahfizul Quran dan pengajian kitab akan memperkuat hubungan sekolah dengan lembaga keagamaan dan pesantren di sekitar.
2. Pendidikan Dayah: Integrasi kurikulum nasional dan Pendidikan Dayah/Pesantren akan memperkuat sinergi antara pendidikan formal dan non-formal.

Dengan sasaran yang jelas dan terarah ini, diharapkan pelaksanaan pendidikan berasrama di UPTD SMP Negeri 2 Bireuen dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat, serta mendukung tercapainya visi dan misi sekolah.

PARAF HIERARKI	
SEKDA	
ASISTEN	
KADIS P&K	
KABAG HUKUM	

Ditetapkan di Bireuen
pada tanggal 11 Maret 2025.

BUPATI BIREUEN,


MUKHLIS